

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data-data terkait yang dijelaskan diatas, maka dalam upaya memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah, maka peneliti memberikan kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hawungo Ate di Desa Gaura, Kecamatan Laboya Barat, Kabupaten Sumba Barat, dapat disimpulkan bahwa tata kelola BUMDes telah dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang meliputi kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan (sustainabel), namun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal.
2. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes Hawungo Ate telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat, seperti membuka lapangan kerja melalui unit usaha ayam petelur dan perdagangan beras. Namun, kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masih dapat ditingkatkan.

5.2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini secara teoritis membantu mengembangkan studi tentang tata kelola organisasi sektor publik, khususnya tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Teori Good Governance yang menekankan transparansi, akuntabilitas, keterlibatan, efektivitas, dan responsivitas dalam pengelolaan lembaga publik di tingkat desa diperkuat oleh penelitian ini. Penelitian

menunjukkan bahwa kinerja dan keberlanjutan BUMDes dipengaruhi oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola tersebut.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes bukan hanya instrumen ekonomi tetapi juga lembaga sosial yang membutuhkan sistem tata kelola yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi akademik untuk penelitian berikutnya yang mengkaji tata kelola BUMDes atau lembaga ekonomi desa lainnya dari perspektif administrasi public dan manajerial.

5.3. Implikasi Terapan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengurus BUMDes meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes), termasuk perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, dan pelibatan masyarakat desa Gaura. Diharapkan bahwa tata kelola yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pengembangan usaha desa gaura lebih maju.

Penelitian ini juga memberikan saran atau pemahaman kepada pengurus bumdes tentang pentingnya peran mereka dalam mengelola BUMDes, baik sebagai pengawas maupun sebagai pengguna layanan dan unit usaha mereka. Dengan tata kelola yang baik, BUMDes diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Gaura.

Peneliti juga memberikan pemahaman kepada pengurus dan masyarakat perlu ditingkatkan agar masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat,

tetapi juga terlibat aktif dalam pengembangan desa dan pengawasan usaha BUMDes.